

Jelaskan kelebihan dan kekurangan struktur organisasi TI

Organisasi TI Tradisional

Centralization

Decentralization

Federal atau Hybrid

Berikan penjelasan dan tuliskan pada dokumen word/pdf

Nama : Muhammad Iqbal Rizky Tanjung

Kelas : MTI Reg B21

Nim : 192420045

Soal:

Jelaskan kelebihan dan kekurangan struktur organisasi TI Organisasi TI Tradisional, Centralization, Decentralization, Federal atau Hybrid, Berikan penjelasan dan tuliskan pada dokumen word/pdf.

Jawaban:

- Organisasi TI Tradisional

Dalam bentuk ini seorang manajer umum memiliki semua fungsi yang diperlukan untuk memberikan produk atau jasa. Kelompok-kelompok kegiatan yang dipimpin oleh departemen atau divisi manajemen. Setiap departemen dapat mempertahankan tingkat tinggi keahlian teknis dan fokus.

Kelebihan:

Lebih mudah untuk anggaran dan biaya kontrol. lebih besar kontrol sumber daya teknis karena semua dikelola di bawah departemen umum atau manajemen divisi. Kebijakan dan prosedur yang konsisten di antara tim melaporkan ke saluran manajemen umum. Saluran komunikasi vertikal dapat ditentukan dengan mudah. Waktu reaksi sangat minim untuk mengatasi masalah apapun.

Kekurangan:

Tidak ada individu bertanggung jawab untuk keseluruhan memberikan proyek. Koordinasi sumber daya di luar saluran komunikasi vertikal sulit. Pelanggan komunikasi disalurkan melalui manajemen atas. Setiap kelompok fungsional dapat membuat bermain untuk kekuatan di dalam hirarki. Proyek cenderung jatuh di belakang jadwal karena kompleksitas koordinasi.

- Centralization

Sentralisasi adalah proses menetapkan pengambilan keputusan otoritas ke tingkat yang lebih tinggi dari hirarki organisasi. Dalam sebuah organisasi terpusat, keputusan-keputusan telah dipindahkan ke tingkat yang lebih tinggi atau tingkatan organisasi, seperti kantor pusat, atau pusat perusahaan.

Kelebihan:

1. Lebih mudah untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan dari pusat

2. Lebih cepat pengambilan keputusan lebih mudah untuk menunjukkan kepemimpinan yang kuat.
3. Pertukaran data dan/atau informasi dapat dilakukan dengan mudah karenakeseragaman teknologi penyimpanan data primer maupun sekunder.
4. Jaminan terbentuknya sistem yang holistik dan koheren di seluruh tataran organisasi karena sifatnya yang standar dan terpusat.

Kekurangan:

1. Manajer lokal cenderung jauh lebih dekat dengan kebutuhan pelanggan.
2. Kurangnya otoritas turun hirarki mungkin mengurangi motivasi manajer.
3. Layanan pelanggan tidak mendapat manfaat dari fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan keputusan local.
4. Terbatas kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
5. Karena biasanya akan mengarah pada satu standar tertentu, kerap perlu dikeluarkan biaya yang relatif jauh lebih mahal dibandingkan dengan nonstandar.

- Desentralization

Desentralisasi adalah proses membuat keputusan dan kebijakan kepada manajer atau orang-orang yang berada pada level bawah dalam suatu struktur organisasi.

Kelebihan:

1. Peningkatan tanggung jawab terhadap pengeluaran biaya
2. Peningkatan kepuasan pemakai
3. Keputusan yang dibuat lebih dekat dengan pelanggan.
4. Konsisten dengan bertujuan untuk menyanjung hirarki.
5. Penghematan biaya karena tidak semua unit yang memerlukan komputasi membutuhkan perangkat komputer dengan spesifikasi yang sama.

Kekurangan:

1. Pengambilan keputusan tidak selalu strategis.
2. Memungkinkan kekacauan kontrol terhadap sistem computer.
3. Kurangnya pengawasan dan pengendalian.
4. Keamanan dan berbagi informasi harus diverifikasi (norma, indeksasi, dll)

- Federal atau Hybrid

Hybrid IT adalah sebuah teknik yang mana sebuah perusahaan menggunakan layanan in-house maupun cloud based untuk melengkapi seluruh kumpulan sumber daya IT nya. Lebih sederhananya lagi, hybrid IT model adalah memindahkan beberapa aplikasi dan beban kerja di cloud dan sembari memonitor perangkat secara on-premise. Untuk lebih jelasnya mengenai hybrid IT, baca penjelasan selanjutnya di bawah ini.

Kelebihan:

1. Lebih efisien. Dengan hybrid IT, akan lebih efisien untuk menyusun lebih banyak sumber daya komputasi sesuai kebutuhan.
2. Keamanan yang meningkat
3. Lebih hemat biaya. Anda tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan lagi untuk membeli perangkat keras tambahan maupun membayar tenaga kerja seperti teknisi. Dengan hal tersebut, anda akan menghemat biaya lebih banyak lagi.
4. Bandwidth cepat. Anda tidak perlu khawatir dengan bandwidth yang lambat karena dengan hybrid IT, bandwidth lebih cepat dan mudah untuk mengakses ke sumber daya atau layanan cloud.

Kekurangan:

1. Mengelola dan mengamankan perpaduan infrastruktur IT bisa mahal dan rumit
2. Berbagai infrastruktur IT yang terputus menyebabkan proses bisnis menjadi rusak, keterlambatan, dan gangguan pada layanan.
3. Teknologi yang lebih tua bisa sulit untuk diukur

A. STRUKTUR ORGANISASI TRADISIONAL

<https://smallbusiness.chron.com/traditional-vs-contemporary-organizational-structure-60243.html>

Keuntungan utama dari struktur organisasi tradisional adalah bahwa pengambilan keputusan dan otoritas berada di tangan beberapa orang dalam bisnis. Dengan demikian, ini menghilangkan kebingungan di antara karyawan tentang siapa yang bertanggung jawab dan memberikan pesan yang jelas tentang apa yang diharapkan dicapai oleh pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Struktur atas-bawah dapat diibaratkan sebuah mesin. Setiap bagian memiliki tujuan khusus, dan bagian tersebut dikoordinasikan untuk secara efisien menciptakan hasil yang dapat diprediksi dan konsisten.

Kerugian utama dari struktur ini adalah seringkali sistem otoriter tidak memberi karyawan masukan dari bawah ke dalam keputusan besar. Karyawan diharapkan untuk melaksanakan perintah, dan gagasan mereka tentang cara yang lebih baik untuk melakukan sesuatu seringkali diabaikan.

Namun dalam

<https://smallbusiness.chron.com/disadvantages-traditional-organization-61182.html>

Kerugian struktur organisasi tradisional adalah;

Hierarki perusahaan tradisional berkembang di era industri. Sistem eksekutif, manajer, manajer menengah, supervisor dan karyawannya bekerja dengan baik ketika perusahaan beroperasi dalam isolasi relatif dari seluruh dunia dan memproduksi produk fisik. Perusahaan global saat ini yang menjual ide sesering mereka menjual produk menghadapi kerugian ketika mereka menggunakan struktur organisasi tradisional.

1. Waktu Pengambilan Keputusan yang Lama

Jika bisnis kecil Anda memiliki banyak lapisan manajemen, Anda mungkin menemukan bahwa perlu waktu lama bagi keputusan untuk berhasil melalui semua orang yang perlu mempertimbangkan suatu masalah. Mengoordinasikan masukan dari beberapa manajer dapat memerlukan tingkat kompromi yang mempermudah proses pengambilan keputusan. Selain itu, Anda harus mahir menangani politik pengambilan keputusan dengan banyak manajer agar tidak ada yang merasa opini mereka diabaikan.

2. Distorsi Pesan

Saat arahan bergerak melalui hierarki tradisional, pesan bisa terdistorsi. Setiap supervisor atau manajer mungkin menafsirkan kata-kata Anda secara berbeda sampai pesan yang

sampai ke karyawan memiliki sedikit kemiripan dengan apa yang Anda inginkan. Bahkan instruksi tertulis membutuhkan interpretasi. Hal yang sama berlaku sebaliknya. Jika karyawan mengangkat masalah dengan melaporkannya kepada atasan langsung mereka, keluhan dan saran dapat mencapai Anda setelah beberapa tingkat manajemen. Anda mungkin mendapatkan gambaran yang sama sekali berbeda tentang apa yang coba dikatakan oleh karyawan.

3. Kurangnya Otoritas Individu

Struktur tradisional memberikan otoritas pada posisi tersebut daripada pada individu. Ini berarti manajer individu tidak mendapatkan rasa hormat. Mereka mewarisinya. Ini mengharuskan Anda untuk terus-menerus memeriksa keefektifan individu di berbagai posisi untuk melihat apakah mereka memiliki keterampilan aktual untuk pekerjaan itu, atau apakah mereka mengandalkan otoritas posisi tersebut untuk mempertahankan status mereka.

4. Ketidakmampuan Beradaptasi Secara Global

Organisasi tradisional memiliki kantor pusat. Keputusan yang memengaruhi seluruh perusahaan dibuat di kantor pusat. Ini bisa menjadi kerugian dalam ekonomi global di mana orang-orang di lapangan di lokasi tertentu membutuhkan otoritas untuk membuat keputusan untuk menyesuaikan strategi perusahaan dengan populasi lokal. Pengambilan keputusan satu ukuran untuk semua organisasi tradisional dapat menyebabkan perusahaan kehilangan pelanggan global.

5. Spesialisasi berlebihan

Jika perusahaan Anda memiliki deskripsi pekerjaan yang kaku yang sesuai dengan gaya organisasi tradisional, Anda mungkin menemukan bahwa karyawan membatasi rasa tanggung jawab dan keterampilan mereka hanya pada apa yang dibutuhkan pekerjaan itu. Hal ini dapat membunuh spontanitas dan penyelesaian masalah karena karyawan semakin banyak yang menyatakan "ini bukan pekerjaan saya" ketika dihadapkan pada masalah. Karyawan yang ingin mendapatkan tinjauan kinerja yang baik dapat berfokus secara eksklusif pada persyaratan posisi mereka saat ini dan enggan untuk mengambil tanggung jawab di luar posisi mereka.

B. DECENTRALIZATION

Keuntungan dari Organisasi Terdesentralisasi

Keuntungan utama dari organisasi yang terdesentralisasi adalah bahwa manajer dapat membuat keputusan cepat yang dapat menghemat uang perusahaan Anda. Dengan memberdayakan manajer Anda, Anda mempercayai naluri dan kemampuan mereka, karena Anda tahu mereka memahami proses kerja sehari-hari lebih baik daripada Anda. Keuntungan lainnya adalah meringankan beban kerja Anda dan membebaskan Anda untuk mengembangkan rencana strategis untuk masa depan bisnis Anda.

Jika Anda terus-menerus harus mengatur aktivitas harian perusahaan Anda secara mikro, Anda akan segera dibebani dengan masalah dan konflik, yang menyisakan sedikit waktu untuk menangani strategi utama yang akan memandu organisasi Anda. Ketika Anda memberdayakan manajer Anda, Anda juga memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras, karena mereka ingin membuktikan bahwa kepercayaan Anda pada mereka ditempatkan dengan baik. Motivasi yang meningkat dapat mengarah pada komunikasi yang lebih baik antara manajer dan anggota staf, dan moral yang lebih besar di tempat kerja.

Kerugian dari Organisasi Terdesentralisasi

Kerugian utama dari organisasi yang terdesentralisasi adalah Anda kehilangan kendali atas aktivitas sehari-hari perusahaan Anda. Mungkin "kalah" adalah kata yang terlalu kuat, tetapi Anda menyerahkan otoritas kepada manajer Anda, yang berarti Anda memercayai insting, keterampilan, dan bakat mereka. Namun, itu bisa menjadi bumerang, jika manajer Anda tidak sesuai dengan tugasnya, yang dapat menyebabkan konflik antara manajer dan staf, dan antara Anda dan manajer Anda.

Kerugian lainnya adalah bahwa manajer Anda mungkin memiliki agenda yang berbeda dari Anda, yang dapat menciptakan perpecahan antara tujuan yang ingin Anda capai dan tujuan yang ingin mereka capai. Misalnya, manajer tingkat menengah mungkin lebih tertarik untuk mengembangkan departemennya daripada memenuhi standar kinerja.

Dijelaskan dalam;

<https://smallbusiness.chron.com/centralized-vs-decentralized-organizational-structure-2785.html>

Penggunaan Keahlian dalam Organisasi Terdesentralisasi

Organisasi terdesentralisasi memanfaatkan individu dengan berbagai keahlian dan pengetahuan untuk menjalankan berbagai operasi bisnis. Tim manajemen berbasis luas

membantu memastikan perusahaan memiliki direktur atau manajer yang berpengetahuan luas untuk menangani berbagai jenis situasi bisnis.

Kekurangan Struktural dari Organisasi Terdesentralisasi

Organisasi terdesentralisasi dapat berjuang dengan banyak individu yang memiliki pendapat berbeda tentang keputusan bisnis tertentu. Dengan demikian, bisnis ini dapat menghadapi kesulitan mencoba membuat semua orang memiliki pemikiran yang sama saat membuat keputusan.

Dapat pula dalam :

<https://www.economicdiscussion.net/management/advantages-and-disadvantages-of-decentralization/31848>

C. CENTRALIZATION

Keunggulan Struktural Organisasi Terpusat

Organisasi terpusat bisa sangat efisien dalam hal keputusan bisnis. Pemilik bisnis biasanya mengembangkan misi dan visi perusahaan, dan menetapkan tujuan untuk diikuti oleh manajer dan karyawan saat mencapai tujuan ini.

Kekurangan Struktural dari Organisasi Terpusat

Organisasi yang terpusat dapat menderita akibat efek negatif dari beberapa lapisan birokrasi. Bisnis ini sering kali memiliki beberapa lapisan manajemen yang membentang dari pemilik hingga operasi garis depan. Pemilik bisnis yang bertanggung jawab untuk membuat setiap keputusan di perusahaan mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas ini, yang dapat mengakibatkan operasi bisnis yang lambat.

D. HYBRID ORGANISATIONAL STRUCTURE:

<https://www.yourarticlelibrary.com/organization/8-types-of-organisational-structures-their-advantages-and-disadvantages/22143>

Keuntungan:

1. Penyelarasan tujuan perusahaan dan divisi.
2. Keahlian dan efisiensi fungsional.
3. Adaptasi dan fleksibilitas dalam divisi.

Kekurangan:

1. Konflik antara departemen dan unit perusahaan.
2. Overhead administrasi yang berlebihan.
3. Respon lambat terhadap situasi luar biasa.

Kegunaan:

Digunakan dalam organisasi yang menghadapi ketidakpastian lingkungan yang dapat dipenuhi melalui struktur divisi dan yang juga membutuhkan keahlian fungsional atau efisiensi

Jenis struktur ini digunakan oleh perusahaan multinasional yang beroperasi di lingkungan global, misalnya International Business Machines USA. Jenis struktur ini bergantung pada faktor-faktor seperti derajat orientasi dan komitmen internasional. Perusahaan multinasional dapat memiliki kantor perusahaan di negara asal dan divisi internasional mereka didirikan di berbagai negara yang melapor kepada CEO atau presiden di kantor pusat. Divisi internasional atau anak perusahaan asing dapat dikelompokkan ke dalam beberapa wilayah seperti Amerika Utara, Asia, Eropa, dll. Dan sekali lagi setiap wilayah dapat dibagi lagi menjadi negara-negara dalam setiap wilayah.

Sementara fokusnya adalah pada struktur geografis internasional, perusahaan juga dapat memilih departemen fungsional atau proses atau produk selain pola geografis sementara di kantor pusat departemen mungkin didasarkan pada fungsi.

A. STRUKTUR ORGANISASI TRADISIONAL

<https://smallbusiness.chron.com/traditional-vs-contemporary-organizational-structure-60243.html>

Keuntungan utama dari struktur organisasi tradisional adalah bahwa pengambilan keputusan dan otoritas berada di tangan beberapa orang dalam bisnis. Dengan demikian, ini menghilangkan kebingungan di antara karyawan tentang siapa yang bertanggung jawab dan memberikan pesan yang jelas tentang apa yang diharapkan dicapai oleh pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Struktur atas-bawah dapat diibaratkan sebuah mesin. Setiap bagian memiliki tujuan khusus, dan bagian tersebut dikoordinasikan untuk secara efisien menciptakan hasil yang dapat diprediksi dan konsisten.

Kerugian utama dari struktur ini adalah seringkali sistem otoriter tidak memberi karyawan masukan dari bawah ke dalam keputusan besar. Karyawan diharapkan untuk melaksanakan perintah, dan gagasan mereka tentang cara yang lebih baik untuk melakukan sesuatu sering kali diabaikan.

Namun dalam

<https://smallbusiness.chron.com/disadvantages-traditional-organization-61182.html>

Kerugian struktur organisasi tradisional adalah;

Hierarki perusahaan tradisional berkembang di era industri. Sistem eksekutif, manajer, manajer menengah, supervisor dan karyawannya bekerja dengan baik ketika perusahaan beroperasi dalam isolasi relatif dari seluruh dunia dan memproduksi produk fisik. Perusahaan global saat ini yang menjual ide sesering mereka menjual produk menghadapi kerugian ketika mereka menggunakan struktur organisasi tradisional.

1. Waktu Pengambilan Keputusan yang Lama

Jika bisnis kecil Anda memiliki banyak lapisan manajemen, Anda mungkin menemukan bahwa perlu waktu lama bagi keputusan untuk berhasil melalui semua orang yang perlu mempertimbangkan suatu masalah. Mengoordinasikan masukan dari beberapa manajer dapat memerlukan tingkat kompromi yang mempermudah proses pengambilan keputusan. Selain itu, Anda harus mahir menangani politik pengambilan keputusan dengan banyak manajer agar tidak ada yang merasa opini mereka diabaikan.

2. Distorsi Pesan

Saat arahan bergerak melalui hierarki tradisional, pesan bisa terdistorsi. Setiap supervisor atau manajer mungkin menafsirkan kata-kata Anda secara berbeda sampai pesan yang

sampai ke karyawan memiliki sedikit kemiripan dengan apa yang Anda inginkan. Bahkan instruksi tertulis membutuhkan interpretasi. Hal yang sama berlaku sebaliknya. Jika karyawan mengangkat masalah dengan melaporkannya kepada atasan langsung mereka, keluhan dan saran dapat mencapai Anda setelah beberapa tingkat manajemen. Anda mungkin mendapatkan gambaran yang sama sekali berbeda tentang apa yang coba dikatakan oleh karyawan.

3. Kurangnya Otoritas Individu

Struktur tradisional memberikan otoritas pada posisi tersebut daripada pada individu. Ini berarti manajer individu tidak mendapatkan rasa hormat. Mereka mewarisinya. Ini mengharuskan Anda untuk terus-menerus memeriksa keefektifan individu di berbagai posisi untuk melihat apakah mereka memiliki keterampilan aktual untuk pekerjaan itu, atau apakah mereka mengandalkan otoritas posisi tersebut untuk mempertahankan status mereka.

4. Ketidakmampuan Beradaptasi Secara Global

Organisasi tradisional memiliki kantor pusat. Keputusan yang memengaruhi seluruh perusahaan dibuat di kantor pusat. Ini bisa menjadi kerugian dalam ekonomi global di mana orang-orang di lapangan di lokasi tertentu membutuhkan otoritas untuk membuat keputusan untuk menyesuaikan strategi perusahaan dengan populasi lokal. Pengambilan keputusan satu ukuran untuk semua organisasi tradisional dapat menyebabkan perusahaan kehilangan pelanggan global.

5. Spesialisasi berlebihan

Jika perusahaan Anda memiliki deskripsi pekerjaan yang kaku yang sesuai dengan gaya organisasi tradisional, Anda mungkin menemukan bahwa karyawan membatasi rasa tanggung jawab dan keterampilan mereka hanya pada apa yang dibutuhkan pekerjaan itu. Hal ini dapat membunuh spontanitas dan penyelesaian masalah karena karyawan semakin banyak yang menyatakan "ini bukan pekerjaan saya" ketika dihadapkan pada masalah. Karyawan yang ingin mendapatkan tinjauan kinerja yang baik dapat berfokus secara eksklusif pada persyaratan posisi mereka saat ini dan enggan untuk mengambil tanggung jawab di luar posisi mereka.

B. DECENTRALIZATION

Keuntungan dari Organisasi Terdesentralisasi

Keuntungan utama dari organisasi yang terdesentralisasi adalah bahwa manajer dapat membuat keputusan cepat yang dapat menghemat uang perusahaan Anda. Dengan memberdayakan manajer Anda, Anda mempercayai naluri dan kemampuan mereka, karena Anda tahu mereka memahami proses kerja sehari-hari lebih baik daripada Anda. Keuntungan lainnya adalah meringankan beban kerja Anda dan membebaskan Anda untuk mengembangkan rencana strategis untuk masa depan bisnis Anda.

Jika Anda terus-menerus harus mengatur aktivitas harian perusahaan Anda secara mikro, Anda akan segera dibebani dengan masalah dan konflik, yang menyisakan sedikit waktu untuk menangani strategi utama yang akan memandu organisasi Anda. Ketika Anda memberdayakan manajer Anda, Anda juga memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras, karena mereka ingin membuktikan bahwa kepercayaan Anda pada mereka ditempatkan dengan baik. Motivasi yang meningkat dapat mengarah pada komunikasi yang lebih baik antara manajer dan anggota staf, dan moral yang lebih besar di tempat kerja.

Kerugian dari Organisasi Terdesentralisasi

Kerugian utama dari organisasi yang terdesentralisasi adalah Anda kehilangan kendali atas aktivitas sehari-hari perusahaan Anda. Mungkin "kalah" adalah kata yang terlalu kuat, tetapi Anda menyerahkan otoritas kepada manajer Anda, yang berarti Anda memercayai insting, keterampilan, dan bakat mereka. Namun, itu bisa menjadi bumerang, jika manajer Anda tidak sesuai dengan tugasnya, yang dapat menyebabkan konflik antara manajer dan staf, dan antara Anda dan manajer Anda.

Kerugian lainnya adalah bahwa manajer Anda mungkin memiliki agenda yang berbeda dari Anda, yang dapat menciptakan perpecahan antara tujuan yang ingin Anda capai dan tujuan yang ingin mereka capai. Misalnya, manajer tingkat menengah mungkin lebih tertarik untuk mengembangkan departemennya daripada memenuhi standar kinerja.

Dijelaskan dalam;

<https://smallbusiness.chron.com/centralized-vs-decentralized-organizational-structure-2785.html>

Penggunaan Keahlian dalam Organisasi Terdesentralisasi

Organisasi terdesentralisasi memanfaatkan individu dengan berbagai keahlian dan pengetahuan untuk menjalankan berbagai operasi bisnis. Tim manajemen berbasis luas

membantu memastikan perusahaan memiliki direktur atau manajer yang berpengetahuan luas untuk menangani berbagai jenis situasi bisnis.

Kekurangan Struktural dari Organisasi Terdesentralisasi

Organisasi terdesentralisasi dapat berjuang dengan banyak individu yang memiliki pendapat berbeda tentang keputusan bisnis tertentu. Dengan demikian, bisnis ini dapat menghadapi kesulitan mencoba membuat semua orang memiliki pemikiran yang sama saat membuat keputusan.

Dapat pula dalam :

<https://www.economicdiscussion.net/management/advantages-and-disadvantages-of-decentralization/31848>

C. CENTRALIZATION

Keunggulan Struktural Organisasi Terpusat

Organisasi terpusat bisa sangat efisien dalam hal keputusan bisnis. Pemilik bisnis biasanya mengembangkan misi dan visi perusahaan, dan menetapkan tujuan untuk diikuti oleh manajer dan karyawan saat mencapai tujuan ini.

Kekurangan Struktural dari Organisasi Terpusat

Organisasi yang terpusat dapat menderita akibat efek negatif dari beberapa lapisan birokrasi. Bisnis ini sering kali memiliki beberapa lapisan manajemen yang membentang dari pemilik hingga operasi garis depan. Pemilik bisnis yang bertanggung jawab untuk membuat setiap keputusan di perusahaan mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas ini, yang dapat mengakibatkan operasi bisnis yang lambat.

D. HYBRID ORGANISATIONAL STRUCTURE:

<https://www.yourarticlelibrary.com/organization/8-types-of-organisational-structures-their-advantages-and-disadvantages/22143>

Keuntungan:

1. Penyelarasan tujuan perusahaan dan divisi.
2. Keahlian dan efisiensi fungsional.
3. Adaptasi dan fleksibilitas dalam divisi.

Kekurangan:

1. Konflik antara departemen dan unit perusahaan.
2. Overhead administrasi yang berlebihan.
3. Respon lambat terhadap situasi luar biasa.

Kegunaan:

Digunakan dalam organisasi yang menghadapi ketidakpastian lingkungan yang dapat dipenuhi melalui struktur divisi dan yang juga membutuhkan keahlian fungsional atau efisiensi

Jenis struktur ini digunakan oleh perusahaan multinasional yang beroperasi di lingkungan global, misalnya International Business Machines USA. Jenis struktur ini bergantung pada faktor-faktor seperti derajat orientasi dan komitmen internasional. Perusahaan multinasional dapat memiliki kantor perusahaan di negara asal dan divisi internasional mereka didirikan di berbagai negara yang melapor kepada CEO atau presiden di kantor pusat. Divisi internasional atau anak perusahaan asing dapat dikelompokkan ke dalam beberapa wilayah seperti Amerika Utara, Asia, Eropa, dll. Dan sekali lagi setiap wilayah dapat dibagi lagi menjadi negara-negara dalam setiap wilayah.

Sementara fokusnya adalah pada struktur geografis internasional, perusahaan juga dapat memilih departemen fungsional atau proses atau produk selain pola geografis sementara di kantor pusat departemen mungkin didasarkan pada fungsi.

Nama : Sapardi
Kelas : MTI Reg B 21
Nim : 192420026

Soal:

Jelaskan kelebihan dan kekurangan struktur organisasi TI Organisasi TI Tradisional, Centralization, Decentralization, Federal atau Hybrid, Berikan penjelasan dan tuliskan pada dokumen word/pdf.

Jawaban:

- Organisasi TI Tradisional

Dalam bentuk ini seorang manajer umum memiliki semua fungsi yang diperlukan untuk memberikan produk atau jasa. Kelompok-kelompok kegiatan yang dipimpin oleh departemen atau divisi manajemen. Setiap departemen dapat mempertahankan tingkat tinggi keahlian teknis dan fokus.

Kelebihan:

Lebih mudah untuk anggaran dan biaya kontrol. lebih besar kontrol sumber daya teknis karena semua dikelola di bawah departemen umum atau manajemen divisi. Kebijakan dan prosedur yang konsisten di antara tim melaporkan ke saluran manajemen umum. Saluran komunikasi vertikal dapat ditentukan dengan mudah. Waktu reaksi sangat minim untuk mengatasi masalah apapun.

Kekurangan:

Tidak ada individu bertanggung jawab untuk keseluruhan memberikan proyek. Koordinasi sumber daya di luar saluran komunikasi vertikal sulit. Pelanggan komunikasi disalurkan melalui manajemen atas. Setiap kelompok fungsional dapat membuat bermain untuk kekuatan di dalam hirarki. Proyek cenderung jatuh di belakang jadwal karena kompleksitas koordinasi.

- Centralization

Sentralisasi adalah proses menetapkan pengambilan keputusan otoritas ke tingkat yang lebih tinggi dari hirarki organisasi. Dalam sebuah organisasi terpusat, keputusan-keputusan telah dipindahkan ke tingkat yang lebih tinggi atau tingkatan organisasi, seperti kantor pusat, atau pusat perusahaan.

Kelebihan:

1. Lebih mudah untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan dari pusat
2. Lebih cepat pengambilan keputusan lebih mudah untuk menunjukkan kepemimpinan yang kuat.

3. Pertukaran data dan/atau informasi dapat dilakukan dengan mudah karena keseragaman teknologi penyimpanan data primer maupun sekunder.
4. Jaminan terbentuknya sistem yang holistik dan koheren di seluruh tataran organisasi karena sifatnya yang standar dan terpusat.

Kekurangan:

1. Manajer lokal cenderung jauh lebih dekat dengan kebutuhan pelanggan.
2. Kurangnya otoritas turun hirarki mungkin mengurangi motivasi manajer.
3. Layanan pelanggan tidak mendapat manfaat dari fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan keputusan local.
4. Terbatas kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
5. Karena biasanya akan mengarah pada satu standar tertentu, kerap perlu dikeluarkan biaya yang relatif jauh lebih mahal dibandingkan dengan nonstandar.

- Desentralization

Desentralisasi adalah proses membuat keputusan dan kebijakan kepada manajer atau orang-orang yang berada pada level bawah dalam suatu struktur organisasi.

Kelebihan:

1. Peningkatan tanggung jawab terhadap pengeluaran biaya
2. Peningkatan kepuasan pemakai
3. Keputusan yang dibuat lebih dekat dengan pelanggan.
4. Konsisten dengan bertujuan untuk menyanjung hirarki.
5. Penghematan biaya karena tidak semua unit yang memerlukan komputasi membutuhkan perangkat komputer dengan spesifikasi yang sama.

Kekurangan:

1. Pengambilan keputusan tidak selalu strategis.
2. Memungkinkan kekacauan kontrol terhadap sistem computer.
3. Kurangnya pengawasan dan pengendalian.
4. Keamanan dan berbagi informasi harus diverifikasi (norma, indeksasi, dll)

- Federal atau Hybrid

Hybrid IT adalah sebuah teknik yang mana sebuah perusahaan menggunakan layanan in-house maupun cloud based untuk melengkapi seluruh kumpulan

sumber daya IT nya. Lebih sederhananya lagi, hybrid IT model adalah memindahkan beberapa aplikasi dan beban kerja di cloud dan sembari memonitor perangkat secara on-premise. Untuk lebih jelasnya mengenai hybrid IT, baca penjelasan selanjutnya di bawah ini.

Kelebihan:

1. Lebih efisien. Dengan hybrid IT, akan lebih efisien untuk menyusun lebih banyak sumber daya komputasi sesuai kebutuhan.
2. Keamanan yang meningkat
3. Lebih hemat biaya. Anda tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan lagi untuk membeli perangkat keras tambahan maupun membayar tenaga kerja seperti teknisi. Dengan hal tersebut, anda akan menghemat biaya lebih banyak lagi.
4. Bandwidth cepat. Anda tidak perlu khawatir dengan bandwidth yang lambat karena dengan hybrid IT, bandwidth lebih cepat dan mudah untuk mengakses ke sumber daya atau layanan cloud.

Kekurangan:

1. Mengelola dan mengamankan perpaduan infrastruktur IT bisa mahal dan rumit
2. Berbagai infrastruktur IT yang terputus menyebabkan proses bisnis menjadi rusak, keterlambatan, dan gangguan pada layanan.
3. Teknologi yang lebih tua bisa sulit untuk diukur

Nama : Ade Saputra
Kelas : MTI Reg B21
Nim : 192420027

Soal:

Jelaskan kelebihan dan kekurangan struktur organisasi TI Organisasi TI Tradisional, Centralization, Decentralization, Federal atau Hybrid, Berikan penjelasan dan tuliskan pada dokumen word/pdf.

Jawaban:

- Organisasi TI Tradisional

Dalam bentuk ini seorang manajer umum memiliki semua fungsi yang diperlukan untuk memberikan produk atau jasa. Kelompok-kelompok kegiatan yang dipimpin oleh departemen atau divisi manajemen. Setiap departemen dapat mempertahankan tingkat tinggi keahlian teknis dan fokus.

Kelebihan:

Lebih mudah untuk anggaran dan biaya kontrol. lebih besar kontrol sumber daya teknis karena semua dikelola di bawah departemen umum atau manajemen divisi. Kebijakan dan prosedur yang konsisten di antara tim melaporkan ke saluran manajemen umum. Saluran komunikasi vertikal dapat ditentukan dengan mudah. Waktu reaksi sangat minim untuk mengatasi masalah apapun.

Kekurangan:

Tidak ada individu bertanggung jawab untuk keseluruhan memberikan proyek. Koordinasi sumber daya di luar saluran komunikasi vertikal sulit. Pelanggan komunikasi disalurkan melalui manajemen atas. Setiap kelompok fungsional dapat membuat bermain untuk kekuatan di dalam hirarki. Proyek cenderung jatuh di belakang jadwal karena kompleksitas koordinasi.

- Centralization

Sentralisasi adalah proses menetapkan pengambilan keputusan otoritas ke tingkat yang lebih tinggi dari hirarki organisasi. Dalam sebuah organisasi terpusat, keputusan-keputusan telah dipindahkan ke tingkat yang lebih tinggi atau tingkatan organisasi, seperti kantor pusat, atau pusat perusahaan.

Kelebihan:

1. Lebih mudah untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan dari pusat

2. Lebih cepat pengambilan keputusan lebih mudah untuk menunjukkan kepemimpinan yang kuat.
3. Pertukaran data dan/atau informasi dapat dilakukan dengan mudah karenakeseragaman teknologi penyimpanan data primer maupun sekunder.
4. Jaminan terbentuknya sistem yang holistik dan koheren di seluruh tataran organisasi karena sifatnya yang standar dan terpusat.

Kekurangan:

1. Manajer lokal cenderung jauh lebih dekat dengan kebutuhan pelanggan.
2. Kurangnya otoritas turun hirarki mungkin mengurangi motivasi manajer.
3. Layanan pelanggan tidak mendapat manfaat dari fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan keputusan local.
4. Terbatas kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
5. Karena biasanya akan mengarah pada satu standar tertentu, kerap perlu dikeluarkan biaya yang relatif jauh lebih mahal dibandingkan dengan nonstandar.

- Desentralization

Desentralisasi adalah proses membuat keputusan dan kebijakan kepada manajer atau orang-orang yang berada pada level bawah dalam suatu struktur organisasi.

Kelebihan:

1. Peningkatan tanggung jawab terhadap pengeluaran biaya
2. Peningkatan kepuasan pemakai
3. Keputusan yang dibuat lebih dekat dengan pelanggan.
4. Konsisten dengan bertujuan untuk menyanjung hirarki.
5. Penghematan biaya karena tidak semua unit yang memerlukan komputasi membutuhkan perangkat komputer dengan spesifikasi yang sama.

Kekurangan:

1. Pengambilan keputusan tidak selalu strategis.
2. Memungkinkan kekacauan kontrol terhadap sistem computer.
3. Kurangnya pengawasan dan pengendalian.
4. Keamanan dan berbagi informasi harus diverifikasi (norma, indeksasi, dll)

- Federal atau Hybrid

Hybrid IT adalah sebuah teknik yang mana sebuah perusahaan menggunakan layanan in-house maupun cloud based untuk melengkapi seluruh kumpulan sumber daya IT nya. Lebih sederhananya lagi, hybrid IT model adalah memindahkan beberapa aplikasi dan beban kerja di cloud dan sembari memonitor perangkat secara on-premise. Untuk lebih jelasnya mengenai hybrid IT, baca penjelasan selanjutnya di bawah ini.

Kelebihan:

1. Lebih efisien. Dengan hybrid IT, akan lebih efisien untuk menyusun lebih banyak sumber daya komputasi sesuai kebutuhan.
2. Keamanan yang meningkat
3. Lebih hemat biaya. Anda tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan lagi untuk membeli perangkat keras tambahan maupun membayar tenaga kerja seperti teknisi. Dengan hal tersebut, anda akan menghemat biaya lebih banyak lagi.
4. Bandwidth cepat. Anda tidak perlu khawatir dengan bandwidth yang lambat karena dengan hybrid IT, bandwidth lebih cepat dan mudah untuk mengakses ke sumber daya atau layanan cloud.

Kekurangan:

1. Mengelola dan mengamankan perpaduan infrastruktur IT bisa mahal dan rumit
2. Berbagai infrastruktur IT yang terputus menyebabkan proses bisnis menjadi rusak, keterlambatan, dan gangguan pada layanan.
3. Teknologi yang lebih tua bisa sulit untuk diukur

Nama : Hendra Yada Putra
Nim : 192420034
Kelas : MTI Angkatan 21 Reguler B
Mata kuliah : IT Strategic and Plans (semester 3)
Tugas : Pertemuan 8 (23 November – 30 November)

Soal:

Jelaskan kelebihan dan kekurangan struktur organisasi TI Organisasi TI Tradisional, Centralization, Decentralization, Federal atau Hybrid, Berikan penjelasan dan tuliskan pada dokumen word/pdf.

Jawaban:

A. Organisasi TI Tradisional

Kelebihan:

1. Lebih mudah untuk anggaran dan biaya kontrol.
2. Lebih besar kontrol sumber daya teknis karena semua dikelola di bawah departemen umum atau manajemen divisi.
3. Kebijakan dan prosedur yang konsisten di antara tim melaporkan ke saluran manajemen umum.
4. Saluran komunikasi vertikal dapat ditentukan dengan mudah.
5. Waktu reaksi sangat minim untuk mengatasi masalah apapun.

Kekurangan:

1. Proyek cenderung jatuh di belakang jadwal karena kompleksitas koordinasi.
2. Tidak ada individu bertanggung jawab untuk keseluruhan memberikan proyek.
3. Koordinasi sumber daya di luar saluran komunikasi vertikal sulit.
4. Pelanggan komunikasi disalurkan melalui manajemen atas.
5. Setiap kelompok fungsional dapat membuat bermain untuk kekuatan di dalam hirarki.

B. Centralization

Kelebihan:

1. Jaminan terbentuknya sistem yang holistik dan koheren di seluruh tataran organisasi karena sifatnya yang standar dan terpusat.
2. Lebih mudah untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan dari pusat
3. Lebih cepat pengambilan keputusan lebih mudah untuk menunjukkan kepemimpinan yang kuat.
4. Pertukaran data dan/atau informasi dapat dilakukan dengan mudah karenakeseragaman teknologi penyimpanan data primer maupun sekunder.

Kekurangan:

1. Terbatas kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Manajer lokal cenderung jauh lebih dekat dengan kebutuhan pelanggan.
3. Kurangnya otoritas turun hirarki mungkin mengurangi motivasi manajer.
4. Layanan pelanggan tidak mendapat manfaat dari fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan keputusan local.
5. Karena biasanya akan mengarah pada satu standar tertentu, kerap perlu dikeluarkan biaya yang relatif jauh lebih mahal dibandingkan dengan nonstandar.

C. Desentralization

Kelebihan:

1. Konsisten dengan bertujuan untuk menyanjung hirarki.
2. Peningkatan tanggung jawab terhadap pengeluaran biaya
3. Peningkatan kepuasan pemakai
4. Keputusan yang dibuat lebih dekat dengan pelanggan.
5. Penghematan biaya karena tidak semua unit yang memerlukan komputasi membutuhkan perangkat komputer dengan spesifikasi yang sama.

Kekurangan:

1. Kurangnya pengawasan dan pengendalian.
2. Pengambilan keputusan tidak selalu strategis.
3. Memungkinkan kekacauan kontrol terhadap sistem computer.
4. Keamanan dan berbagi informasi harus diverifikasi (norma, indeksasi, dll)

D. Federal atau Hybrid

Kelebihan:

1. Lebih hemat biaya. Anda tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan lagi untuk membeli perangkat keras tambahan maupun membayar tenaga kerja seperti teknisi. Dengan hal tersebut, anda akan menghemat biaya lebih banyak lagi.
2. Lebih efisien. Dengan hybrid IT, akan lebih efisien untuk menyusun lebih banyak sumber daya komputasi sesuai kebutuhan.
3. Keamanan yang meningkat
4. Bandwidth cepat. Anda tidak perlu khawatir dengan bandwidth yang lambat karena dengan hybrid IT, bandwidth lebih cepat dan mudah untuk mengakses ke sumber daya atau layanan cloud.

Kekurangan:

1. Mengelola dan mengamankan perpaduan infrastruktur IT bisa mahal dan rumit
2. Berbagai infrastruktur IT yang terputus menyebabkan proses bisnis menjadi rusak, keterlambatan, dan gangguan pada layanan.
3. Teknologi yang lebih tua bisa sulit untuk diukur